



## PROGRAM BERSIH SEHAT BERSAMA KKN STAIN MADINA

**Reni Septrisya, M.Pd<sup>1</sup>, Anwar Habibi<sup>2</sup>, Iqbal Alan Abdullah<sup>3</sup>, Ibnu Akhyar Lubis<sup>4</sup>, Purnama Sari Nst<sup>5</sup>, Sangkot Rabiah Mardiah<sup>6</sup>, Eva Juniawati<sup>7</sup>, Liza Sukriani<sup>8</sup>, Irna Suriati<sup>9</sup>, Rizky Solatiah Yasin Nst<sup>10</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Mandailing Natal.

<sup>2,3,4,5,6</sup>Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, STAIN Mandailing Natal.

<sup>7</sup>Program Studi Perbankan Syariah, STAIN Mandailing Natal.

<sup>8</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAIN Mandailing Natal.

<sup>9</sup>Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, STAIN Mandailing Natal.

<sup>10</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Mandailing Natal.

Penulis Korespondensi. Reni Septrisya, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Mandailing Natal e-mail : [Reni.septrisya@yahoo.com](mailto:Reni.septrisya@yahoo.com)

Email: [Reni.septrisya@yahoo.com](mailto:Reni.septrisya@yahoo.com)<sup>1</sup>, [anwarhabibi678@gmail.com](mailto:anwarhabibi678@gmail.com)<sup>2</sup>, [sezahdealan11@gmail.com](mailto:sezahdealan11@gmail.com)<sup>3</sup>, [ibnuakhyarlubis@gmail.com](mailto:ibnuakhyarlubis@gmail.com)<sup>4</sup>, [purnamasarinstant371@gmail.com](mailto:purnamasarinstant371@gmail.com)<sup>5</sup>, [sangkotrabiah2@gmail.com](mailto:sangkotrabiah2@gmail.com)<sup>6</sup>, [evajuniawati760@gmail.com](mailto:evajuniawati760@gmail.com)<sup>7</sup>, [lubisliza18@gmail.com](mailto:lubisliza18@gmail.com)<sup>8</sup>, [irna9333@gmail.com](mailto:irna9333@gmail.com)<sup>9</sup>, [rizkysholatiah@gmail.com](mailto:rizkysholatiah@gmail.com)<sup>10</sup>

### Kata kunci :

Bersih, Sehat, KKN, STAIN MADINA

### A B S T R A K

**Objektif.** Kegiatan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh dari STAIN MADINA telah dilaksanakan di Desa Siunggam Julu di suatu Kecamatan Padang Bolak Tenggara dan berada pada Kabupaten Padang Lawas Utara serta ada di Provinsi Sumatera Utara. Tantangan utama yang dihadapi oleh penduduk desa Siunggam Julu adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Mereka seringkali tidak memperhatikan tempat pembuangan sampah yang tepat dan cenderung membuang sampah sembarangan, terutama ke sungai dan sekitarnya.

**Material and Metode.** Material yang kami gunakan pada tahapan ini adalah alat-alat yang akan digunakan dalam membuang tempat sampah yang terorganisir dengan metode mengumpulkan data melalui pengamatan, survei melalui wawancara dan penelitian literatur guna mengetahui titik-titik strategis yang tepat dalam upaya membuat tempat pembuangan sampah yang terpisah berdasarkan jenis sampah (sampah basah dan kering), serta memberikan pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah.

**Hasil.** Setelah berhasil mendirikan tempat pembuangan sampah yang terorganisir di Desa Siunggam Julu, kami menyadari bahwa upaya membantu penduduk desa dalam memahami konsep

pemilahan sampah berdasarkan jenisnya sangatlah penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

**Kesimpulan.** Melalui kegiatan kebersihan di desa Siunggam Julu ini kami menyadari perlu pemahaman yang kompleks tentang betapa pentingnya tempat pembuangan sampah yang dibedakan berdasarkan jenis sampah.

---

#### **Keywords :**

Clean, Healthy, KKN , STAIN  
MADINA

---

#### **A B S T R A C K**

**Objective.** The activity, namely the Real Work Lecture (KKN) of STAIN MADINA, has been carried out in Siunggam Julu Village in a Southeast Padang Bolak District and is in North Padang Lawas Regency and is in North Sumatra Province. The main challenge faced by Siunggam Julu villagers is the lack of awareness of the importance of protecting the environment. They often do not pay attention to proper waste disposal sites and tend to litter, especially into the river and its surroundings.

**Materials and Methods.** The materials we use at this stage are tools that will be used in disposing of organized waste bins with the method of collecting data through observations, surveys through interviews and literature research to find the right strategic points in an effort to create separate waste bins based on the type of waste (wet and dry waste), as well as providing education and socialization to the community about the importance of waste sorting.

**Results.** After successfully establishing an organized waste disposal site in Siunggam Julu Village, we realized that helping villagers understand the concept of sorting waste by type is very important in maintaining a clean and healthy environment.

**Conclusion.** Through this hygiene activity in Siunggam Julu village we realized the need for a complex understanding of how important differentiated waste disposal bins are.

---

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari, menjaga kebersihan merupakan aspek yang sangat krusial. Hal ini tak hanya berlaku untuk kebersihan individu semata, tetapi juga mencakup kebersihan lingkungan, kedua aspek ini memiliki keterkaitan yang erat dengan masalah sampah.

Dalam ajaran agama Islam, juga ditekankan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan makanan, minuman, rumah, sumber air serta halaman, dan juga jalan. Pada prinsip ini sangat tepat dengan ajaran Nabi Muhammad SAW yaitu yang menyebutkan bahwa kebersihan itu adalah bagian dari pada iman (Laila, 2012).

Kebersihan itu bukanlah semata-mata tentang kemewahan, melainkan merupakan upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan (Laila, 2012).

Terbiasa menjaga kebersihan akan memberikan jaminan kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Kebersihan bukanlah sekadar tampilan visual, tetapi juga menjaga kesehatan. Kotoran yang dibiarkan menumpuk dapat menjadi tempat berkembang biaknya berbagai penyakit dan wabah (Laila, 2012).

Desa Siunggam Julu di suatu Kecamatan Padang Bolak Tenggara dan berada pada Kabupaten Padang Lawas Utara serta ada di Provinsi Sumatera Utara yaitu salah

satu dari banyaknya daerah yang masih terbelakang atau tergolong kurang maju. Kondisi ini juga sangat berpengaruh kepada tingkat kebersihan pada sebuah desa tersebut. Banyak penduduk Desa Siunggam Julu yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Mereka sering kali membuang sampah secara sembarangan, dan hal ini disebabkan oleh kurangnya tempat pembuangan sampah, yang berisiko mengganggu aliran sungai dan potensial menimbulkan bencana serta penyebaran penyakit.

Konsep sampah memiliki beragam definisi dalam bidang ilmu pengetahuan. Secara umum, sampah merujuk pada materi yang telah digunakan atau dibuang baik oleh manusia bahkan alam dan tidak memiliki sebuah nilai yang ekonomis (Hartono, 2007). Sampah juga dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk rumah tangga, sektor pertanian, pasar, dan lainnya. Volume sampah yang dihasilkan seringkali sejalan dengan tingkatan konsumsi masyarakat terhadap suatu barang dan bahan yang dapat dan digunakan sehari-hari (Sejati, 2009). Situasi ini juga mencerminkan rendahnya tingkat kebersihan di Desa Siunggam Julu, di mana banyak penduduk yang belum memahami pentingnya menjaga lingkungan yang bersih, sehingga sering membuang sampah sembarangan. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya infrastruktur tempat pembuangan sampah yang dapat mengakibatkan pencemaran aliran sungai dan berpotensi menimbulkan bencana serta penyebaran penyakit.

Secara simpel, sampah dapat diklasifikasikan berdasarkan sifat pembentuknya, yaitu organik dan anorganik. Sampah organik, yang juga dikenal sebagai sampah basah, meliputi material yang asal muasalnya berasal dari makhluk hidup, contoh nyata daun-daunan dan sisa makanan. Sampah jenis seperti ini secara alami akan sangat mudah terurai atau juga membusuk karena suatu aktivitas dari mikroorganisme. Dan sementara itu juga, sampah yang jenisnya anorganik atau sampah kering turut melibatkan material yang tidak akan bisa terurai, seperti plastik, karet, logam, dan lainnya (Wardi, 2011).

Meskipun Undang-Undang pada No. 18 di tahun 2008 telah mengatur mengenai pengelolaan sampah, namun Desa Siunggam Julu belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang memadai, bahkan sistem konvensional pun tidak ada. Sementara itu, karena jumlah penduduk di Desa Siunggam Julu terus meningkat tiap tahunnya, volume sampah dihasilkan juga semakin terbelakang besar. Dan oleh karena itu, upaya pendirian tempat pembuangan sampah bersama di desa ini bertujuan untuk menggerakkan partisipasi warga dalam pengelolaan sampah secara kolektif. Harapannya, kegiatan ini dapat sangat meningkatkan hal penting yaitu kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya menjaga suatu kebersihan lingkungan dan juga dampak bahaya yang mungkin bisa saja timbul jika lingkungan tidak dijaga dengan sangat baik.

## **B. MATERIAL DAN METODE**

Metode penelitian yang kami terapkan melibatkan tiga tahapan utama, yaitu observasi lapangan, survei dengan wawancara, dan telaah literatur. Observasi lapangan dilakukan secara langsung di sebuah Desa Siunggam Julu di suatu Kecamatan Padang Bolak Tenggara berada pada Kabupaten Padang Lawas Utara serta ada di Provinsi Sumatera Utara. Dalam tahap observasi, berbagai aspek lingkungan di Desa Siunggam Julu diperhatikan, termasuk penanganan sampah oleh

warga dan lokasi-tempat penampungan sampah diseluruh desa. Selain itu, kami juga melakukan survei dengan wawancara kepada penduduk Desa Siunggam Julu. Kepala desa, staf desa, dan tokoh-tokoh masyarakat yang dihormati menjadi informan utama yang kami wawancarai secara komprehensif menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun. Dari tujuan kegiatan ini adalah bertujuan mengkonfirmasi temuan sebelumnya dan juga untuk menggali data yang belum terungkap sebelumnya.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Stain Madina merupakan program yang dimana tujuan utamanya memberikan sebuah kontribusi positif kepada para masyarakat. Dalam program ini, setiap peserta diharapkan aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekitar mereka. Salah satu pengamatan yang dilakukan di Desa Siunggam Julu menunjukkan bahwa program ini telah berhasil memenuhi standar Kesehatan dan Lingkungan Hidup (KLH). Namun, masyarakat setempat masih memiliki kebiasaan yang kurang baik dalam membuang sampah, yang berakibat pada dampak negatif bagi lingkungan sekitar mereka.

Penting untuk mencermati bahwa dalam keseharian kita, seringkali kita meremehkan pentingnya pengelolaan sampah. Terlalu sering kita berpikir bahwa semua jenis sampah adalah sama, padahal realitanya tidak begitu. Dengan menjalani proses pengelolaan sampah yang tepat, kita memiliki kesempatan untuk melindungi bumi dari ancaman yang ditimbulkan oleh sampah yang terus bertambah. Karna sebab atau hal itu penting untuk kita membiasakan diri dalam memisahkan jenis sampah yang berdasarkan pada bahan inti atau dasarnya, sampah yang basah atau organik dan sampah yang kering atau anorganik (Anonim, 2016).

Sampah yang basah mencakup sisa - sisa makanan, kertas bekas, karton bekas, daun-daun kering, dan semua benda yang dimana terbuat dari tubuh hewan dan juga tumbuhan. Sampah jenis ini dapat dikumpulkan dalam suatu lubang yang disediakan, lalu dibiarkan mengalami proses pelapukan dan terurai menjadi pupuk kompos yang bermanfaat. Sementara itu, sampah kering meliputi berbagai benda seperti tas plastik atau sebutannya kresek, ember plastik yang sudah dibocorkan, kaca, kaleng, botol juga, dan berbagai jenis sampah non- organik lainnya. Penting untuk diingat bahwa baterai masuk dalam kategori bahan berbahaya atau singkatnya B3 dan tidak boleh membuang jenis tersebut secara sembarangan. Sampah yang jenis nya kering lebih diutamakan untuk bisa dimanfaatkan lagi karena tanah sangat sulit untuk menguraikannya. Pengabaian dalam pengelolaan sampah yang kering dapat menyebabkan dampak serius, seperti pencemaran lingkungan perairan yang merugikan ikandan bahkan menyebabkan bahaya bagi kesehatan manusia jika ikan yang tercemar dikonsumsi karena bisa mengandung zat berbahaya seperti merkuri (Anonim, 2016).

Dalam konteks ini, merupakan satu-satunya sebuah solusi yang efektif untuk mengatasi masalah sampah kering yaitu dengan cara di daur ulangkan. Misalnya, kemasan bekas produk seperti sabun pencuci piring dapat dikumpulkan dan diolah menjadi barang kerajinan unik yang memiliki nilai jual. Kaleng bekas juga dapat dimanfaatkan sebagai pot bunga yang setelah di berikan lubang pada bagian bawahnya. Ada banyak sekali ide kreatif lain yang dapat diterapkan dalam pengelolaan sampah (Anonim, 2016).

Dengan mempertimbangkan situasi di atas, kami memiliki rencana untuk membangun fasilitas pembuangan sampah baru di Desa Siunggam Julu. Tempat ini akan secara khusus memisahkan sampah yang organik dari sampah yang non-organik dan akan dilengkapi dengan dua memisahkan atau membedakan tempat pembuangan atau tong sampah yang kering dan juga basah.

Kehadiran fasilitas pembuangan sampah ini diharapkan akan secara signifikan meningkatkan kebersihan Desa Siunggam Julu. Kebersihan lingkungan merupakan bagian penting dari lingkungan yang sehat. Lingkungan yang bersih dan sehat mendukung pertumbuhan masyarakat yang sehat dan individu yang sehat. Seperti yang dijelaskan oleh Anonim, ada beberapa faktor yang sangat harus untuk dipenuhi dan juga selalu diperhatikan untuk menciptakan lingkungan yang sehat:

1. **Air Mineral yang Bersih:** Air minum adalah kebutuhan paling dasar bagi manusia. Penting untuk memastikan bahwa air yang dikonsumsi bebas dari kontaminasi yang dapat menyebabkan penyakit.
2. **Makanan dan juga Minuman yang membuat tetap sehat:** Ketersediaan makanan dan minuman yang sehat merupakan faktor penting dalam mendukung kesehatan individu. Kualitas dan kebersihan makanan dan minuman harus dijaga untuk mencegah penyakit.
3. **Pengelolaan Limbah Cair:** Air digunakan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, dan pengelolaan limbah cair yang baik sangat penting untuk mencegah pencemaran lingkungan.
4. **Pengelolaan Sampah Padat:** Sampah organik dan juga non-organik merupakan sebuah sampah padat, dan keduanya memerlukan perlakuan berbeda. Dan sampah organik dapat juga diolah menjadi kompos, sementara itu sampah yang non-organik harus didaur ulang atau dibuang dengan benar.
5. **Pengendalian Serangga Penyakit:** Serangga seperti nyamuk, lalat, dan kecoa dapat menyebarkan penyakit. Penting untuk mengendalikan populasi serangga tersebut untuk menjaga lingkungan yang sehat.
6. **Menghindari Pencemaran Tanah:** Pengelolaan limbah manusia, seperti feses dan urine, harus diatur dengan baik untuk mencegah pencemaran tanah.
7. **Menyediakan Fasilitas Mandi, Cuci, Kering (MCK) yang layak:** Ketersediaan fasilitas mandi, cuci, dan buang air yang memadai sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia.
8. **Penghindaran Pencemaran Udara:** Kualitas udara yang baik adalah tanda lingkungan yang sehat. Pencemaran udara dapat menyebabkan berbagai penyakit pernapasan, sehingga menjaga lingkungan tetap hijau dengan pepohonan dan tanaman adalah langkah yang baik.
9. **Pengurangan Kebisingan:** Kebisingan yang berlebihan dapat mengganggu kenyamanan dan kesehatan. Langkah-langkah perlu diambil untuk mengurangi kebisingan dalam lingkungan.

Herdiansyah juga memberikan saran-saran praktis untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan:

1. **Selalu Sediakan Tempat Sampah:** Menyediakan tempat sampah di berbagai area di rumah Anda membantu mencegah penumpukan sampah yang bisa

menarik serangga dan penyakit.

2. **Jangan Biarkan Sampah Berserakan:** Penumpukan sampah yang berserakan dapat mengundang masalah kesehatan dan lingkungan yang serius.
3. **Membersihkan Lantai Rumah:** Merawat kebersihan lantai rumah, selain baik untuk kesehatan, juga meningkatkan estetika rumah Anda dan mencegah potensi banjir karena saluran air tersumbat.

Dengan demikian, demi menjaga lingkungan yang bersih dan juga sehat merupakan sebuah tanggung jawab kita bersama yang perlu diwujudkan dalam tindakan nyata. Kesadaran akan pentingnya tindakan kita dalam mengelola sampah dan menjaga lingkungan yang bersih dan sehat adalah langkah awal menuju perubahan yang positif dalam masyarakat.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan informasi yang telah disajikan sebelumnya mengenai pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Siunggam Julu di suatu Kecamatan Padang Bolak Tenggara dan berada pada Kabupaten Padang Lawas Utara serta ada di Provinsi Sumatera Utara, dapat ditarik kesimpulan bahwa penting bagi masyarakat Siunggam Julu untuk meningkatkan kesadaran mereka dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Selain itu, upaya pendidikan tentang praktik pemilahan sampah perlu terus ditingkatkan agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik dan juga terdorong untuk kita mengelola sampah dengan cara efektif, sehingga dapat menciptakan suatu lingkungan bersih dan juga sehat. Dengan adanya fasilitas pengelolaan sampah organik dan non-organik, diharapkan dapat memastikan kebersihan lingkungan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti pemeliharaan lubang pembuangan yang mungkin terlupakan karena minimnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu, diharapkan program ini dapat terus dikembangkan di masa depan melalui penyusunan jadwal rutin untuk membersihkan tempat pembuangan sampah.

#### **E. UCAPAN TERIMAKASIH**

Team KKN mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat atas terselenggaranya kegiatan ini. Secara khusus team KKN 30 mengucapkan terimakasih kepada P3M yang telah menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta team KKN mengucapkan terimakasih kepada Julbahri Daulay selaku kepala desa yang menjabat, tentu kesempurnaan kegiatan ini atas masukan dari dosen DPL ibu Reny Septrisia. Mudah-mudahan hasil dari pengabdian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. 2016. *Inilah Alasan Kenapa Sampah Basah dan Sampah kering Harus Dipisah*. <http://www.bacadata.com/2016/02/inilah-alasan-kenapa-sampah-basah-dan-sampah-kering-harus-dipisah.html>. Diakses pada 18 Mei 2023.

- Anonim.2016. *Pengertian Lingkungan Sehat*. <http://www.samishare.com/pengertian-lingkungan-sehat-1016>. Diakses pada 18 Mei 2023.
- Hartono, R. 2011. *Penanganan dan Pengelolaan Sampah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Herdiansyah, R. 2016. *Lingkungan Sehat*.  
<http://www.konsultankolesterol.com/tag/pengertian-lingkungan-sehat>. Diakses pada 19 Mei 2023.
- Laila. 2012 *Arti Kebersihan Lingkungan*. <http://laila-kebersihanlingkungan.blogspot.co.id>. Diakses pada 19 Mei 2023 .
- Sejati, K. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Wardi, I.N. 2011. *Pengelolaan Sampah Berbasis Sosial Budaya: Upaya Mengatasi Masalah Lingkungan di Bali*. Jurnal Bumi Lestari. 11 (1): 167-177.
- Yana, Y. 2015. *10 Manfaat Lingkungan Bersih dan Sehat*, <http://manfaat.co.id/manfaat-lingkungan-bersih> diakses pada 21 Mei 2023